

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN FESES PASIEN DIARE DI BAGIAN  
RAWAT INAP ANAK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



MUTIA GUSTI SANDRA  
No. BP. 1310311130

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017

**DESCRIPTION OF STOOL EXAMINATION ON HOSPITALIZED  
DIARRHEA PATIENTS IN CHILD DEPARTMENT OF DR. M. DJAMIL  
PADANG HOSPITAL**

By  
**Mutia Gusti Sandra**

**ABSTRACT**

Diarrhea is one of the cause of morbidity and mortality in children in the world. The causes of diarrhea's morbidity and mortality can not be known specifically because most diagnoses are based solely on clinical diagnosis. The first-line investigation that can be done to find the specific cause of diarrhea is to examine the feces. Stool examination is important so that the management of diarrhea patients can be done appropriately.

This research is a descriptive research using patient's medical records data in Medical Record Installation of Dr. M. Djamil General Hospital Padang in 2016. Samples were taken with total sampling technique of 57 samples.

In this study, most patients with diarrhea were 0 - < 5 years old (89.5%) and male patients (52.6%). Most diarrhea was acute diarrhea (96.5%). The result of the stool examination was a few of stool greenish yellow (8.8%) and brownish yellow (7.0%) and liquid consistency (15.8%). In all stools not found blood and a few found mucus (26.3%). A small portion of the stools contained leucocytes >5 (8.8%) and all stools contained erythrocytes  $\leq 1$ . The amoebic examination found only 1 *Entamoeba histolytica* cysts (6.3%) and no worms found in all feces, on faecal cultures only found *Escherichia coli* (57.1%) and *Klebsiella* (42.9%). The length of hospitalization of most diarrhea patients were < 5 days (78.9%).

**Key words:** Diarrhea, child, age, sex, type of diarrhea, stool examination, length of hospitalization

# GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN FESES PASIEN DIARE DI BAGIAN RAWAT INAP ANAK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh  
Mutia Gusti Sandra

## ABSTRAK

Diare adalah penyebab morbiditas dan mortalitas pada anak di dunia. Penyebab morbiditas dan mortalitas diare tidak dapat diketahui secara spesifik karena sebagian besar diagnosis hanya berdasarkan diagnosis klinis. Pemeriksaan penunjang lini pertama yang dapat dilakukan untuk menemukan penyebab spesifik diare adalah melakukan pemeriksaan feses. Pemeriksaan feses penting dilakukan agar tatalaksana pada pasien diare dapat dilakukan secara tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan data rekam medis pasien di Instalasi Rekam Medis RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* sebanyak 57 sampel.

Pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu pasien diare terbanyak adalah kelompok usia 0 - < 5 tahun (89,5%) dan jenis kelamin laki-laki (52,6%). Jenis diare terbanyak adalah diare akut (96,5). Pada gambaran hasil pemeriksaan feses, sebagian kecil feses berwarna kuning kehijauan (8,8%) dan kuning kecoklatan (7,0%) serta konsistensi cair (15,8%). Pada semua feses tidak ditemukan darah dan sebagian kecil ditemukan lendir (26,3%). Sebagian kecil feses mengandung leukosit  $>5$  (8,8%) dan semua feses mengandung eritrosit  $\leq 1$ . Pada pemeriksaan amuba hanya ditemukan 1 kista *Entamoeba histolytica* (6,3%) dan tidak ditemukan cacing pada semua feses, pada kultur feses hanya ditemukan *Escherichia coli* (57,1%) dan *Klebsiella* (42,9%). Lama rawat inap pasien terbanyak adalah  $<5$  hari (78,9%).

**Kata kunci :** Diare, anak, usia, jenis kelamin, jenis diare, hasil pemeriksaan feses, lama rawat inap.

